



PERJANJIAN HUBUNGAN KEMITRAAN

antara

Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua (Evangelische Kirche im Lande Papua)
dengan

Evangelische Kirche der Pfalz (Gereja Protestan di Pfalz)

Pengantar

Hubungan kemitraan antara Gereja Kristen Injili di Tanah Papua (Evangelische Kirche im Lande Papua – GKI-TP) dengan Evangelische Kirche der Pfalz (Gereja Protestan di Pfalz) telah terbina sejak tahun 1988/89. Hubungan Kemitraan ini berkaitan dengan hubungan antar benua yang terbina melalui lembaga Misi dan Oikumene (Missionarisch Ökumenischer Dienst/MÖD), Mission21 dan Jaringan Papua-Barat di Jerman.

Karena Kristus telah meletakkan dasar persekutuan antara gereja-gereja, maka kedua gereja berniat untuk memelihara hubungan kemitraan melalui kegiatan saling berkunjung dan hubungan langsung baik antara jemaat maupun lembaga-lembaga pelayanan gerejawi di Pfalz dan Papua. Melalui pertukaran pengalaman dan pertukaran tenaga oikumene maka hubungan kemitraan terus diperkuat (1. Petrus 4,10).

Sekarang ini hubungan kemitraan kedua gereja secara khusus dibina melalui Kelompok Kerja Papua di Gereja Protestan di Pfalz yang ada di Klasis Rockenhausen, jemaat Erfenbach, jemaat Dannenfels-Steinbach dan jemaat Essingen-Dammheim-Bornheim. Di pihak GKI-TP hubungan kemitraan dengan Gereja Protestan di Pfalz dilaksanakan oleh Klasis Waropen Atas dan Klasis Waropen serta jemaat GKI Kapernaum di Serui dan Jemaat Effata di kota Biak.

Hubungan yang berkelanjutan serta kesediaan untuk berubah yang dianut oleh dua gereja ini, menjadi pertanda penting untuk membina hubungan kemitraan dan dialog yang setara.

Atas dasar ini maka kedua gereja sepakat untuk membina hubungan kemitraan melalui azas dan format sebagai berikut:

1. **Dasar Bersama**

Sebagai umat Kristen serta warga gereja yang di Papua dan di Jerman kita adalah anggota tubuh Kristus.

Walaupun kita dipengaruhi dan dibentuk oleh sejarah, kebudayaan, adat dan tradisi kita yang berbeda secara bersama kita berkewajiban untuk memberitakan Firman Tuhan / Kabar Baik.

Walaupun kita hidup dalam sistem sosial-politik dan ekonomi yang berbeda, penghayatan spiritualitas dan pola hidup berjemaat yang amat bervariasi, kita menerima perbedaan tersebut sebagai kekayaan khusus dalam hubungan kemitraan kita.

khusus tingkat Sinode. Dalam Kelompok Kerja ini dilakukan koordinasi dan persetujuan untuk berbagai kegiatan kemitraan. Dengan begitu maka kemitraan yang dijalin oleh setiap anggota kelompok kerja dapat dihubungkan satu sama lain.

- 3.2 Selain itu kita mendorong terbentuknya Kelompok Kerja Kemitraan di kedua gereja. Dengan kelompok semacam itu hubungan bisa dihidupkan.
- 3.3 Selain hubungan kemitraan ini, maka masing-masing Gereja di Papua dan di Pfalz juga membina persekutuan oikumenis dengan gereja-gereja, Badan Pekabaran Injil dan membangun jaringan-jaringan di daerah-daerah lain di dunia.

4. **Kewajiban-Kewajiban**

- 4.1 Gereja Kristen Injili di Tanah Papua dan Gereja Protestan di Pfalz setuju untuk melakukan kewajiban-kewajiban berikut ini:
 - menjadi persekutuan yang tumbuh bersama dalam berdoa, belajar dan melayani,
 - memanggil semua orang untuk berbalik dari hidup yang sia-sia kepada suatu hidup yang bertanggungjawab.
 - terlibat dalam perjuangan keadilan, perdamaian dan keutuhan ciptaan baik gereja dan masyarakat sendiri maupun di dunia.
- 4.2 Sebagai mitra dalam *missio dei* kita menyadari dan menerima tanggungjawab bersama yang melebihi pandangan mata kita. Oleh karena itu dalam pengertian oikumenis, kita memahami hubungan kemitraan kita sebagai tugas kesaksian tentang Kristus baik di dalam masyarakat kita maupun di dunia ini. Itu sebabnya kemitraan kita diwujudkan melalui doa dan aksi solidaritas serta advocacy yang dilakukan setelah adanya persetujuan bersama.
- 4.3 Kerjasama pada proyek-proyek jangka panjang merupakan juga bagian dari hubungan kemitraan kita. Sebagai mitra yang sejajar dan setara kita perlu memperhatikan bahwa kerjasama-proyek tersebut perlu bertumbuh dan dikembangkan di tengah kemitraan. Kita bersedia belajar dari pengalaman-pengalaman pihak lain dan bekerja sama secara efektif. Karena itu kami merasa penting bahwa proyek-proyek dikoordinasi dengan Mission 21 dan mitra-mitra lain yang terkait, misalnya Lembaga Pekabaran Injil dan Lembaga Swadaya Masyarakat, dll.
- 4.4 Hubungan Kemitraan oikumenis juga berarti selalu memberi perhatian pada perkembangan politik, pelanggaran-pelanggaran terhadap harkat dan martabat manusia (HAM), kesenjangan sosial, ekonomi, serta pada pengrusakan ekologi (pelestarian lingkungan). Oleh yang demikian, jiwa kemitraan kita diwarnai dengan usaha untuk mencapai struktur-struktur, hubungan-hubungan dan kondisi-kondisi yang adil dalam masyarakat. Yang dimaksud di sini adalah tantangan untuk melakukan usaha-usaha dalam rangka menjaga Kelestarian Ciptaan dan memelihara kehidupan damai antara manusia serta antar golongan dengan keragaman budaya serta latar belakang agama.

Gereja Kristen Injili Di Tanah Papua dan Gereja Protestan di Pfalz menilai perbedaan itu sebagai peluang untuk lebih mengenal dan mengerti satu sama lain sebagai saudara dan saudari di dalam Kristus. Semua itu dilakukan untuk pengembangan dialog yang membawa hasil dan untuk pengembangan visi. Dengan demikian kita bersama terlibat pada *missio dei* di dunia ini. Ibadah bersama, saling mendoakan, membaca Alkitab bersama dan pelayanan diakonia dalam masyarakat adalah bagian penting dari kemitraan kita.

2. Perjumpaan dan Pertukaran

2.1 Kunjungan timbal balik secara teratur adalah penggerak utama yang akan memajukan dan memperdalam hubungan kemitraan. Dalam kemitraan ini kedua pihak dapat saling belajar dan membagi tanggung-jawab dalam berbagai bidang, misalnya dalam bidang spirituil dan materil, kemanusiaan, politik, lingkungan hidup. Melalui cara tersebut kita menumbuhkan kesadaran oikumenis dan missionaris.

Kemitraan di antara gereja-gereja kita akan diperkuat oleh pertukaran informasi, konsultasi, pelaksanaan projek-projek bersama, program pengembangan pendidikan, saling mendoakan dan mewujudkan solidaritas melalui advocacy dan program pengembangan.

2.2 Kemitraan menjadi konkrit oleh perjumpaan melalui kehadiran delegasi dari jemaat-jemaat, institusi-institusi gereja serta bidang pelayanan khusus dari Gereja Kristen Injili di Tanah Papua dan Gereja Protestan di Pfalz.

2.3 Unsur-unsur pelayanan dari jemaat, anggota jemaat dan pelayanan khusus gerejawi dipahami sebagai yang mewakili Sinode sebagai satu keutuhan dalam Gereja. Misalnya di pihak Jerman terdapat unsur kaum pemuda, kaum wanita, pendidikan orang dewasa, kantor KPKC, dll. yang memajukan keutuhan oikumenis. Di pihak GKI-TP terdapat misalnya P3W dan kantor KPKC (Justice, Peace and Integration of Creation).

2.4 Kehadiran tenaga oikumenis untuk jangka panjang baik di GKI-TP maupun di Gereja Protestan di Pfalz dapat menolong untuk saling mengenal dan mengerti mitra lebih dalam lagi. Untuk gereja pengundang, pelayanan tenaga oikumenis dapat menjadi kesempatan untuk melihat dirinya sendiri lewat pandangan dan pelayanan tenaga oikumenis. Dengan demikian dapat muncul pengertian baru dalam pelayanan di Gereja Pengundang. Untuk gereja Pengutus, tenaga oikumenis tersebut dapat menjadi penerus informasi tentang situasi dan berbagai keadaan dari gereja mitra serta masyarakatnya lalu meneruskannya dengan positif, kreatif dan kritis. Tenaga oikumenis dapat membantu membangun dan memelihara komunikasi yang dapat dipercaya antar dua gereja.

Pengutusan tenaga dapat dilaksanakan melalui Pengutusan tenaga oikumenis relawan (ÖFP) dan juga melalui pengutusan tenaga oikumenis jangka panjang, penuh waktu dengan keahlian khusus.

3. Struktur Kerja

3.1 Di dalam Kelompok Kerja Papua tingkat Sinode Gereja Protestan di Pfalz terdapat wakil-wakil jemaat-jemaat, klasis-klasis dan lembaga pelayanan

5. **Keberlangsungan di dalam Kemitraan**

Segala perkara penting yang menyangkut hubungan kemitraan dapat saling diinformasikan dan dikonsultasikan secara teratur oleh semua pihak yang menanda-tangani persetujuan ini.

Kedua gereja sepakat mengevaluasi segala hal yang berhubungan dengan kemitraan setiap antara lima sampai tujuh tahun.

Pulau Mansinam, 05 Februari 2023.

Tempat, tanggal



Pdt. Andrikus Mofu, M.Th

Gereja Kristen Injili di Tanah Papua
(GKI-TP)



Mrs. Katharina Gfeller

Mission 21



Rev. Dorothee Wust

Gereja Protestan di Pfalz
(Protestantische Landeskirche)

